2025

PEDOMAN MONITORING DAN EVALUASI

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN (VMTS) STIE WIDYA WIWAHA

PEDOMAN MONITORING DAN EVALUASI
VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN (VMTS)
STIE WIDYA WIWAHA

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA

YOGYAKARTA

TAHUN 2025

SURAT KEPUTUSAN
NO : 03A/STIEWW/SK/I/2025

TENTANG
PEDOMAN MONITORING DAN EVALUASI VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI (VMTS) STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA PERIODE 2026–2030

Dengan rahmat Allah SWT., Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta,

Menimbang :
a. Bahwa dalam rangka menjamin ketercapaian visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) STIE Widya Wiwaha Yogyakarta, diperlukan kegiatan monitoring dan evaluasi secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan;
b. Bahwa monitoring dan evaluasi VMTS merupakan bagian dari upaya peningkatan mutu dan pengembangan institusi serta sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan perbaikan berkelanjutan;
c. Bahwa untuk memberikan pedoman pelaksanaan monitoring dan evaluasi VMTS periode 2026–2030, perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua STIE Widya Wiwaha Yogyakarta.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang penjaminan mutu pendidikan tinggi;
4. Statuta STIE Widya Wiwaha Yogyakarta;
5. Rencana Strategis STIE Widya Wiwaha Yogyakarta Tahun 2026–2030.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN KETUA STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA TENTANG PEDOMAN MONITORING DAN EVALUASI VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI (VMTS) STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA PERIODE 2026–2030.**

Kesatu : Menetapkan Pedoman Monitoring dan Evaluasi Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) STIE Widya Wiwaha Yogyakarta Periode 2026–2030 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan

bagian tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.

Kedua : Pedoman sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU menjadi acuan bagi seluruh unit kerja dan program studi dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap ketercapaian VMTS institusi.

Ketiga : Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dikoordinasikan oleh unit penjaminan mutu dengan melibatkan seluruh unit kerja terkait secara berkala dan berkesinambungan.

Keempat : Hasil monitoring dan evaluasi digunakan sebagai bahan evaluasi, penyusunan rencana tindak lanjut, serta peningkatan mutu dan pengembangan institusi.

Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : Yogyakarta,
Pada tanggal : 15 Januari 2025
Ketua STIE Widya Wiwaha,

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI STIE WIDYA WIWAHA

Dr. Nur Widiastuti, SE, M.Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga **Pedoman Monitoring dan Evaluasi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) STIE Widya Wiwaha** dapat disusun.

Pedoman ini disusun sebagai acuan bagi pimpinan, unit penjaminan mutu, program studi, dan seluruh unit kerja dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi VMTS secara sistematis dan berkelanjutan. Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa VMTS dipahami, diimplementasikan secara konsisten, serta tetap relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan pemangku kepentingan.

Melalui pedoman ini, diharapkan hasil monitoring dan evaluasi dapat menjadi dasar dalam mengidentifikasi capaian, menemukan aspek yang perlu diperbaiki, serta merumuskan tindak lanjut untuk meningkatkan mutu dan pencapaian visi institusi.

Kami berharap pedoman ini dapat dilaksanakan secara konsisten dan memberikan manfaat bagi pengembangan STIE Widya Wiwaha.

Yogyakarta, 15 Januari 2025

Ketua STIE Widya Wiwaha



Dr. Nur Widiastuti, SE, M.Si

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... 2
SK..... 3
KATA PENGANTAR..... 5
DAFTAR ISI..... 6
BAB I. PENDAHULUAN..... 8
1.1. Latar Belakang..... 8
1.2. Dasar Pemikiran..... 8
1.3. Tujuan Pedoman..... 9
1.4. Ruang Lingkup..... 10
1.5. Sasaran Monitoring dan Evaluasi..... 10
BAB II. KEBIJAKAN DAN PRINSIP MONITORING DAN EVALUASI VMTS..... 11
2.1. Kebijakan Monitoring dan Evaluasi..... 11
2.2. Prinsip Pelaksanaan..... 11
2.3. Hubungan dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal..... 11
BAB III. ASPEK DAN INDIKATOR MONITORING DAN EVALUASI..... 13
3.1. Evaluasi Kejelasan Rumusan VMTS..... 13
3.2. Evaluasi Relevansi VMTS..... 13
3.3. Evaluasi Pemahaman dan Sosialisasi VMTS..... 13
3.4. Evaluasi Keselarasan VMTS dengan Dokumen Perencanaan..... 14
3.5. Evaluasi Implementasi VMTS dalam Tridharma..... 14
3.6. Evaluasi Ketercapaian Tujuan dan Sasaran..... 14
3.7. Evaluasi Masukan Pemangku Kepentingan..... 15
BAB IV. MEKANISME DAN METODE MONITORING DAN EVALUASI..... 16
4.1. Tahapan Pelaksanaan..... 16
4.2. Metode Pengumpulan Data..... 17
4.3. Teknik Analisis Data..... 18
4.4. Kriteria Interpretasi Hasil..... 19
BAB V. ORGANISASI PELAKSANA DAN TANGGUNG JAWAB..... 20
5.1. Penanggung Jawab..... 20
5.2. Pelaksana Monitoring dan Evaluasi..... 20
5.3. Pembagian Tugas..... 20
BAB VI. WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN..... 21

6.1. Waktu Pelaksanaan..... 21
6.2. Tahapan dan Jadwal Kegiatan.....21
BAB VII. PELAPORAN DAN TINDAK LANJUT.....22
7.1. Penyusunan Laporan.....22
7.2. Penyampaian Hasil Evaluasi.....22
7.3. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi.....22
7.4. Pemanfaatan Hasil Evaluasi.....23
BAB VIII. PENUTUP..... 24

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) merupakan landasan utama bagi STIE Widya Wiwaha dalam menentukan arah pengembangan institusi, menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi, serta membangun keunggulan dan daya saing institusi. VMTS memberikan pedoman bagi seluruh unsur organisasi dalam merumuskan kebijakan, menetapkan program, mengalokasikan sumber daya, dan melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan institusi.

Dalam menghadapi perkembangan lingkungan pendidikan tinggi, perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi, transformasi digital, dinamika dunia usaha dan dunia industri, serta tuntutan kompetensi lulusan, institusi perlu memastikan bahwa VMTS yang telah ditetapkan senantiasa relevan dengan kondisi dan kebutuhan yang berkembang. Oleh karena itu, VMTS tidak cukup hanya dirumuskan dan disosialisasikan, tetapi perlu dimonitor dan dievaluasi secara berkala untuk mengetahui tingkat pemahaman, kesesuaian, keterlaksanaan, dan ketercapaiannya.

Monitoring dan evaluasi VMTS merupakan bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya dalam memastikan bahwa kebijakan dan program institusi berjalan sesuai dengan arah pengembangan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini juga menjadi sarana untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang memengaruhi pencapaian visi dan misi institusi.

STIE Widya Wiwaha memandang perlu adanya pedoman yang mengatur mekanisme monitoring dan evaluasi VMTS secara terstruktur. Pedoman ini menjadi acuan bagi pelaksanaan evaluasi secara objektif dan berbasis bukti, dengan melibatkan pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Hasil evaluasi diharapkan dapat menjadi dasar dalam mempertahankan relevansi VMTS, menyusun strategi pengembangan, serta melakukan peningkatan mutu institusi secara berkelanjutan.

1.2. Dasar Pemikiran

Monitoring dan evaluasi VMTS didasarkan pada pemikiran bahwa:

1. VMTS harus menjadi arah dan acuan seluruh kegiatan penyelenggaraan pendidikan tinggi.
2. VMTS perlu memiliki relevansi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan masyarakat, serta tuntutan dunia usaha dan dunia industri.
3. Pelaksanaan VMTS harus tercermin dalam program pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, dan pengembangan sumber daya institusi.
4. Ketercapaian VMTS perlu dinilai berdasarkan indikator dan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan.
5. Masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal diperlukan untuk memastikan relevansi dan keberterimaan VMTS.
6. Hasil evaluasi harus ditindaklanjuti melalui perbaikan program, kebijakan, dan strategi pengembangan institusi.

1.3. Tujuan Pedoman

Pedoman ini bertujuan untuk:

1. Memberikan acuan pelaksanaan monitoring dan evaluasi VMTS STIE Widya Wiwaha.
2. Menilai kejelasan dan relevansi rumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran institusi.
3. Menilai tingkat pemahaman dan internalisasi VMTS oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan.
4. Menilai keselarasan VMTS dengan Renstra, Renop, program kerja, serta pelaksanaan Tridharma.
5. Mengukur keterlaksanaan dan ketercapaian tujuan serta sasaran institusi berdasarkan indikator yang ditetapkan.
6. Mengidentifikasi perubahan lingkungan internal dan eksternal yang memengaruhi relevansi VMTS.
7. Menghimpun masukan pemangku kepentingan sebagai bahan perbaikan dan pengembangan institusi.
8. Menyediakan dasar pengambilan keputusan dalam peninjauan dan penyempurnaan VMTS.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup monitoring dan evaluasi meliputi:

1. Kejelasan dan kelengkapan rumusan VMTS.
2. Relevansi VMTS terhadap perkembangan lingkungan internal dan eksternal.
3. Pemahaman dan sosialisasi VMTS kepada pemangku kepentingan.
4. Keselarasan VMTS dengan Renstra, Renop, dan program kerja institusi.
5. Implementasi VMTS dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
6. Ketercapaian tujuan dan sasaran institusi.
7. Kecukupan sumber daya pendukung pencapaian VMTS.
8. Masukan dan tingkat kepuasan pemangku kepentingan.
9. Rekomendasi dan tindak lanjut peningkatan VMTS.

1.5. Sasaran Monitoring dan Evaluasi

Sasaran kegiatan monitoring dan evaluasi meliputi:

- Pimpinan institusi.
- Program studi.
- Unit penjaminan mutu.
- Dosen.
- Tenaga kependidikan.
- Mahasiswa.
- Alumni.
- Pengguna lulusan.
- Mitra dunia usaha dan dunia industri.
- Asosiasi profesi dan mitra kerja sama.
- Pemangku kepentingan eksternal lainnya yang relevan.

BAB II. KEBIJAKAN DAN PRINSIP MONITORING DAN EVALUASI VMTS

2.1. Kebijakan Monitoring dan Evaluasi

STIE Widya Wiwaha menetapkan monitoring dan evaluasi VMTS sebagai kegiatan penjaminan mutu yang dilaksanakan secara terencana, berkala, sistematis, dan berkelanjutan. Pelaksanaannya menjadi tanggung jawab pimpinan institusi dengan melibatkan unit penjaminan mutu dan unit kerja terkait.

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa VMTS:

1. Memiliki rumusan yang jelas, realistis, dan berorientasi pada masa depan.
2. Mencerminkan identitas, mandat, dan karakteristik institusi.
3. Relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan dunia usaha.
4. Dipahami oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan.
5. Menjadi dasar penyusunan kebijakan dan program kerja.
6. Dapat dilaksanakan dengan dukungan sumber daya yang memadai.
7. Memiliki tujuan dan sasaran yang dapat diukur ketercapaiannya.

2.2. Prinsip Pelaksanaan

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan berdasarkan prinsip berikut:

Prinsip	Penjelasan
Objektif	Berdasarkan data, fakta, dan bukti yang dapat diverifikasi.
Sistematis	Mengikuti tahapan dan instrumen yang telah ditetapkan.
Partisipatif	Melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.
Transparan	Proses dan hasil evaluasi dapat dipertanggungjawabkan.
Relevan	Memperhatikan kebutuhan institusi dan perkembangan lingkungan.
Terukur	Menggunakan indikator dan kriteria penilaian yang jelas.
Berkelanjutan	Hasil evaluasi menjadi dasar peningkatan mutu berikutnya.

2.3. Hubungan dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Monitoring dan evaluasi VMTS dilaksanakan sebagai bagian dari siklus PPEPP, yaitu:

1. **Penetapan:** penetapan VMTS dan standar yang berkaitan dengan pencapaiannya.
2. **Pelaksanaan:** penerjemahan VMTS ke dalam Renstra, Renop, program kerja, dan kegiatan Tridharma.

3. **Evaluasi:** pengukuran keterlaksanaan, pemahaman, kesesuaian, dan ketercapaian VMTS.
4. **Pengendalian:** penetapan langkah pengendalian terhadap kesenjangan dan ketidaksesuaian.
5. **Peningkatan:** penyempurnaan VMTS, indikator, strategi, dan program berdasarkan hasil evaluasi.

BAB III. ASPEK DAN INDIKATOR MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring dan evaluasi VMTS dilakukan dengan menilai aspek-aspek berikut:

3.1. Evaluasi Kejelasan Rumusan VMTS

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah rumusan VMTS:

1. Menggambarkan arah pengembangan institusi secara jelas.
2. Mencerminkan identitas dan karakteristik STIE Widya Wiwaha.
3. Memiliki keterkaitan logis antara visi, misi, tujuan, dan sasaran.
4. Realistis dan memungkinkan untuk dicapai dengan sumber daya institusi.
5. Relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat.

3.2. Evaluasi Relevansi VMTS

Evaluasi relevansi dilakukan dengan memperhatikan:

1. Perkembangan pendidikan tinggi dan kebijakan pemerintah.
2. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Perubahan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.
4. Perkembangan bidang manajemen, akuntansi, dan kewirausahaan.
5. Kebutuhan kompetensi lulusan.
6. Perkembangan lingkungan ekonomi, sosial, dan global.
7. Hasil benchmarking dengan perguruan tinggi sejenis.

3.3. Evaluasi Pemahaman dan Sosialisasi VMTS

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui:

1. Tingkat pemahaman pimpinan terhadap VMTS.
2. Tingkat pemahaman dosen dan tenaga kependidikan.
3. Tingkat pemahaman mahasiswa.

4. Tingkat pemahaman alumni dan mitra.
5. Efektivitas media dan kegiatan sosialisasi.
6. Konsistensi penggunaan VMTS dalam kegiatan akademik dan nonakademik.

3.4. Evaluasi Keselarasan VMTS dengan Dokumen Perencanaan

Evaluasi mencakup kesesuaian antara VMTS dengan:

1. Statuta institusi.
2. Rencana Pengembangan Jangka Panjang.
3. Renstra institusi.
4. Renop tahunan.
5. Program kerja unit dan program studi.
6. Kurikulum dan proses pembelajaran.
7. Peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
8. Dokumen standar mutu dan kebijakan SPMI.

3.5. Evaluasi Implementasi VMTS dalam Tridharma

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana VMTS diwujudkan dalam:

- Pendidikan: kurikulum, pembelajaran, kompetensi mahasiswa, dan lulusan.
- Penelitian: relevansi penelitian, produktivitas publikasi, dan pemanfaatan hasil penelitian.
- Pengabdian kepada masyarakat: kesesuaian program dengan kebutuhan masyarakat dan manfaat bagi mitra.
- Kerja sama: kontribusi kemitraan terhadap peningkatan kualitas Tridharma.
- Tata kelola: dukungan kebijakan, sumber daya, dan sistem pengelolaan institusi.

3.6. Evaluasi Ketercapaian Tujuan dan Sasaran

Evaluasi dilakukan dengan membandingkan target dan realisasi indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan institusi. Penilaian mencakup:

1. Ketercapaian target bidang pendidikan.
2. Ketercapaian target bidang penelitian dan publikasi.

3. Ketercapaian target pengabdian kepada masyarakat.
4. Ketercapaian target kerja sama.
5. Ketersediaan dan kecukupan sumber daya pendukung.
6. Efektivitas strategi dan program dalam mencapai tujuan institusi.

3.7. Evaluasi Masukan Pemangku Kepentingan

Masukan pemangku kepentingan dihimpun untuk menilai relevansi VMTS dengan kebutuhan dan harapan pihak terkait, meliputi:

- Kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan pengguna.
- Relevansi kurikulum dan pembelajaran dengan perkembangan profesi.
- Kebutuhan keterampilan digital dan kewirausahaan.
- Kebutuhan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- Kebutuhan pengembangan kerja sama dan kemitraan.

BAB IV. MEKANISME DAN METODE MONITORING DAN EVALUASI

4.1. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi VMTS dilakukan melalui enam tahapan.

1. Persiapan

- Menetapkan tim pelaksana monitoring dan evaluasi.
- Menyusun rencana kegiatan dan jadwal pelaksanaan.
- Menetapkan aspek dan indikator yang dievaluasi.
- Menyiapkan instrumen pengumpulan data.
- Menentukan sumber data dan pihak yang dilibatkan.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui:

- Studi dokumen VMTS, Renstra, Renop, laporan kinerja, dan dokumen SPMI.
- Survei pemahaman dan persepsi pemangku kepentingan.
- Wawancara dengan pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, alumni, dan pengguna lulusan.
- Focus Group Discussion (FGD).
- Benchmarking dengan perguruan tinggi pembanding.
- Pengumpulan data capaian indikator kinerja institusi.

3. Analisis dan Evaluasi

Data yang telah dikumpulkan dianalisis untuk:

- Menilai kesesuaian VMTS dengan kondisi institusi.
- Mengukur tingkat pemahaman pemangku kepentingan.
- Membandingkan target dan realisasi indikator.
- Mengidentifikasi kesenjangan pencapaian.
- Menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman melalui SWOT.

- Mengidentifikasi faktor penyebab keberhasilan maupun hambatan.

4. Penyusunan Hasil Evaluasi

Tim menyusun laporan yang memuat:

- Gambaran pelaksanaan monitoring dan evaluasi.
- Hasil pengumpulan data.
- Analisis setiap aspek evaluasi.
- Tingkat ketercapaian indikator.
- Permasalahan dan faktor penghambat.
- Kesimpulan dan rekomendasi perbaikan.

5. Pembahasan dan Validasi

Hasil evaluasi dibahas bersama pimpinan dan unit terkait. Apabila diperlukan, dilakukan FGD atau uji publik dengan pemangku kepentingan untuk memperoleh masukan dan validasi.

6. Tindak Lanjut

Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk:

- Mempertahankan rumusan VMTS yang masih relevan.
- Menyempurnakan strategi dan program pencapaian.
- Memperbaiki indikator dan target yang belum tepat.
- Menyesuaikan program dengan kebutuhan pemangku kepentingan.
- Melakukan peninjauan atau perubahan VMTS apabila diperlukan.

4.2. Metode Pengumpulan Data

Metode	Sasaran/Sumber Data	Tujuan
Studi dokumen	VMTS, Renstra, Renop, laporan kinerja, SPMI	Menilai keselarasan dan implementasi
Kuesioner	Dosen, tendik, mahasiswa, alumni, mitra	Mengukur pemahaman dan persepsi
Wawancara	Pimpinan, pengguna lulusan, mitra	Menggali masukan secara mendalam

FGD	Pemangku kepentingan internal dan eksternal	Memperoleh rekomendasi dan validasi
Benchmarking	Perguruan tinggi pembanding	Mengidentifikasi praktik baik
Analisis SWOT	Data internal dan eksternal	Merumuskan strategi pengembangan

4.3. Teknik Analisis Data

Data kuantitatif dianalisis melalui perhitungan persentase, rata-rata skor, serta perbandingan antara target dan realisasi. Data kualitatif dianalisis melalui pengelompokan masukan, identifikasi tema, dan penarikan kesimpulan berdasarkan bukti yang diperoleh.

Untuk pengukuran pemahaman dan persepsi digunakan skala Likert 1–5:

Skor	Kategori
5	Sangat memahami/sangat sesuai
4	Memahami/sesuai
3	Cukup memahami/cukup sesuai
2	Kurang memahami/kurang sesuai
1	Tidak memahami/tidak sesuai

Rumus rata-rata skor:

$$Rata - rata = \frac{Totalskorjawaban}{Jumlahresponden}$$

Rumus persentase capaian:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Untuk indikator yang semakin kecil nilainya semakin baik, seperti masa tunggu lulusan, digunakan metode penilaian yang disesuaikan dengan karakteristik indikator.

4.4. Kriteria Interpretasi Hasil

Untuk membantu interpretasi hasil survei, digunakan kriteria berikut:

Rentang skor rata-rata	Interpretasi
4,21–5,00	Sangat baik
3,41–4,20	Baik
2,61–3,40	Cukup
1,81–2,60	Kurang
1,00–1,80	Sangat kurang

Kriteria tersebut merupakan standar operasional yang diusulkan dalam pedoman ini dan digunakan secara konsisten setelah disahkan oleh institusi.

BAB V. ORGANISASI PELAKSANA DAN TANGGUNG JAWAB

5.1. Penanggung Jawab

Pimpinan STIE Widya Wiwaha bertanggung jawab terhadap kebijakan dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi VMTS serta memastikan hasil evaluasi ditindaklanjuti dalam kebijakan dan program institusi.

5.2. Pelaksana Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dikoordinasikan oleh unit penjaminan mutu bersama tim yang ditetapkan melalui keputusan pimpinan. Tim dapat melibatkan unsur pimpinan, program studi, dosen, tenaga kependidikan, serta pihak terkait sesuai kebutuhan.

5.3. Pembagian Tugas

Unsur Pelaksana	Tugas dan Tanggung Jawab
Ketua STIE	Menetapkan kebijakan, mengesahkan hasil evaluasi, dan menetapkan tindak lanjut
Unit Penjaminan Mutu	Mengkoordinasikan pelaksanaan, instrumen, analisis, dan pelaporan evaluasi
Tim Monev/Review VMTS	Melaksanakan pengumpulan data, analisis, penyusunan laporan, dan rekomendasi
Program Studi	Menyediakan data implementasi VMTS pada tingkat program studi
Unit Kerja	Menyampaikan data dan laporan pelaksanaan program sesuai tugasnya
Dosen dan Tendik	Memberikan informasi, masukan, serta melaksanakan VMTS dalam tugas masing-masing
Pemangku Kepentingan Eksternal	Memberikan masukan mengenai relevansi VMTS dan kebutuhan pengguna

BAB VI. WAKTU DAN TAHAPAN PELAKSANAAN

6.1. Waktu Pelaksanaan

Monitoring VMTS dilakukan secara berkala sesuai kebutuhan dan siklus perencanaan institusi. Evaluasi menyeluruh dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun atau pada saat terdapat perubahan lingkungan strategis yang memerlukan peninjauan.

Peninjauan VMTS secara menyeluruh dapat dilakukan apabila terdapat perubahan mendasar pada kebijakan pendidikan tinggi, kebutuhan masyarakat dan dunia usaha, arah pengembangan institusi, atau hasil evaluasi yang menunjukkan perlunya penyempurnaan rumusan VMTS.

6.2. Tahapan dan Jadwal Kegiatan

Berikut rancangan tahapan pelaksanaan yang dapat digunakan untuk kegiatan evaluasi tahun 2025.

No.	Tahapan	Kegiatan	Waktu Rencana
1	Persiapan	Penetapan tim, rencana kerja, dan instrumen	Januari–Februari 2025
2	Pengumpulan data	Studi dokumen, survei, wawancara, dan benchmarking	Februari–Maret 2025
3	Analisis	Analisis capaian, relevansi, dan SWOT	Maret–April 2025
4	Penyusunan hasil	Penyusunan laporan evaluasi dan rekomendasi	April–Mei 2025
5	Pembahasan dan validasi	Rapat, FGD, dan pembahasan hasil evaluasi	Menyesuaikan agenda institusi
6	Tindak lanjut	Penetapan rekomendasi dan rencana perbaikan	Setelah hasil evaluasi disetujui

BAB VII. PELAPORAN DAN TINDAK LANJUT

7.1. Penyusunan Laporan

Hasil monitoring dan evaluasi dituangkan dalam laporan tertulis yang sekurang-kurangnya memuat:

1. Pendahuluan dan dasar pelaksanaan.
2. Tujuan dan ruang lingkup evaluasi.
3. Metode dan instrumen yang digunakan.
4. Sumber data dan responden.
5. Hasil evaluasi setiap aspek.
6. Analisis tingkat ketercapaian indikator.
7. Identifikasi permasalahan dan faktor penghambat.
8. Kesimpulan dan rekomendasi.
9. Rencana tindak lanjut.

7.2. Penyampaian Hasil Evaluasi

Laporan hasil monitoring dan evaluasi disampaikan kepada Ketua STIE Widya Wiwaha dan unit kerja terkait. Hasil evaluasi dapat dibahas dalam rapat pimpinan, rapat kerja, atau Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

7.3. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

Setiap rekomendasi hasil evaluasi harus ditindaklanjuti melalui rencana tindakan yang jelas, meliputi:

- Permasalahan atau temuan evaluasi.
- Akar penyebab permasalahan.
- Tindakan perbaikan.
- Unit atau personel penanggung jawab.
- Target waktu penyelesaian.
- Indikator keberhasilan.
- Bukti pelaksanaan.

7.4. Pemanfaatan Hasil Evaluasi

Hasil monitoring dan evaluasi digunakan sebagai bahan:

1. Penyempurnaan VMTS apabila diperlukan.
2. Penyusunan atau peninjauan Renstra dan Renop.
3. Pengembangan program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Penyesuaian indikator kinerja dan sasaran mutu.
5. Peningkatan efektivitas sosialisasi dan internalisasi VMTS.
6. Penguatan kerja sama dengan pemangku kepentingan.
7. Peningkatan mutu institusi melalui siklus PPEPP.

BAB VIII. PENUTUP

Pedoman Monitoring dan Evaluasi VMTS STIE Widya Wiwaha ini disusun sebagai acuan bagi seluruh unsur institusi dalam melaksanakan evaluasi terhadap kejelasan, relevansi, pemahaman, implementasi, dan ketercapaian VMTS. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi diharapkan dapat memastikan bahwa VMTS tidak hanya menjadi pernyataan formal institusi, tetapi benar-benar menjadi dasar dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dan pengembangan institusi.

Dengan adanya pedoman ini, pelaksanaan monitoring dan evaluasi diharapkan berlangsung secara sistematis, objektif, partisipatif, dan berkelanjutan. Hasil evaluasi menjadi dasar bagi pengambilan keputusan dan peningkatan mutu institusi dalam menghadapi perubahan lingkungan strategis dan tuntutan pemangku kepentingan.

Pedoman ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan dapat ditinjau kembali apabila diperlukan sesuai dengan perkembangan kebijakan, kebutuhan institusi, dan hasil evaluasi pelaksanaannya.